

**Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa: Studi Kasus Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai**

Sari Wahyuni<sup>1\*</sup>), Yenni Samri Juliati Nasution<sup>2)</sup>, Nurwani<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*Email Korespondensi: [sariwahyuni736@gmail.com](mailto:sariwahyuni736@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat apakah pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Jumlah populasinya sebanyak 76 responden yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan desa yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan kaur. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil pertama dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hasil kedua penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Dan berdasarkan hasil uji simultan (F) dinyatakan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai secara simultan.

**Kata Kunci:** Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

**A. PENDAHULUAN**

Keuangan desa adalah seluruh hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa (Permendagri, 2018). Kualitas laporan keuangan pada pemerintahan merupakan isu terpenting untuk dibahas mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan.

Banyaknya kasus mengenai baik-buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan perbincangan yang sangat hangat untuk dikupas tuntas. Permasalahan ini terbukti sejak diberlakukannya akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 yang menyebabkan banyaknya instansi yang mendapatkan opini dari BPK yaitu Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hal ini diakibatkan karena para pegawainya masih banyak yang belum memahami Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sehingga kualitas penyusunan laporan keuangannya masih terbilang rendah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi baik-buruknya kualitas laporan keuangan pemerintahan yaitu pemahaman pegawai terhadap standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Laporan keuangan ini biasanya didapat dari sistem pengolahan informasi akuntansi keuangan yang akan disajikan kepada pihak luar Instansi/Lembaga dalam bentuk laporan keuangan berupa neraca, laporan labar-rugi, laporan laba yang ditahan dan laporan perubahan posisi keuangan, serta *cash flow* (Dison, 2019, h.77).

Laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai dikelola melalui Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi ini merupakan aplikasi yang direkomendasikan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan dasar untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. BPK adalah salah satu auditor pemerintah yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden RI dalam bidang pengawasan keuangan yang dilaksanakan pemerintah (Ikhsan, 2018, h.16).

Adanya kelemahan pada kualitas penyajian dan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah dapat dilihat melalui capaian opini dari hasil pemerintah BPK. Badan Pemeriksa Keuangan memiliki 4 opini dalam pengauditannya yaitu pertama Wajar Tanpa Pengecualian (WTP atau *Unqualified Opinion*), kedua Wajar Dengan Pengecualian (WDP atau *Qualified Opinion*), ketiga Opini menyatakan Tidak Wajar (TW atau *Adverse Opinion*), dan terakhir pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (TMP atau *Disclaimer Opinion*). Dan sejak diberlakukannya akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan opini pada tahun 2017-2022 berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dengan opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian).

**Tabel 1. Perkembangan Opini BPK Pada Serdang Bedagai Tahun 2017-2022**

No.	Opini
-----	-------

	<b>Entitas Pemerintah Daerah</b>	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kabupaten Serdang Bedagai	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Dari tabel di atas, menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah kabupaten Serdang Bedagai mengalami naik-turunnya opini dari BPK perwakilan Sumut. Di mana pada tahun 2017 mendapatkan opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) dan pada tahun 2018-2022 mengalami kenaikan pendapat yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Berdasarkan fenomena tersebut dapat dikemukakan bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil opini dari BPK terkait penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada pemerintah desa kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam rangka penyajian dan penyusunan laporan keuangan pemerintah yang wajar dan akurat, maka disusunlah berdasarkan pedoman SAP yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Tujuannya supaya dalam proses penyusunan dan penyajiannya tidak menyalahi aturan yang sudah ditetapkan dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan. Maka disimpulkan bahwa pemahaman SAP berdampak tinggi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat/daerah (Sukmawati, 2019, h.164).

Menurut penelitian Heru Mulayadi dkk (2020) menyatakan hasil risetnya bahwa pemahaman SAP, kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara simultan. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Zubaidi dkk (2019) menunjukkan bahwa dari hasil uji regresi linear berganda atas pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan keuangan menyatakan hubungan yang positif signifikan. Dan berdasarkan penelitian Puspita dkk (2020) dinyatakan bahwa sumber daya manusia, pemanfaatan TI, pemahaman SAP dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Seluma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman SAP dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa secara parsial dan simultan. Penelitian ini diharapkan dapat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak pemerintah desa agar dapat menyajikan laporan keuangan sesuai peraturan SAP, serta

dapat meningkatkan kemampuan SDM dalam membuat laporan keuangan melalui pemahaman SAP dan pemanfaatan TI yang telah diberlakukan.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah**

Laporan keuangan adalah suatu bentuk penyajian terstruktur yang dicatat berdasarkan informasi transaksi yang telah dilakukan sebelumnya oleh perusahaan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan berfungsi dalam pengambilan keputusan suatu instansi.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap Lembaga harus memenuhi beberapa indikator yang menjadi standar kualitas laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, reliabilitas/keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan yang sehat, kelengkapan, komparabilitas/dapat dibandingkan, tepat waktu serta keseimbangan antara biaya dan manfaat (Harmain, 2019, h.33). Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan disebutkan ada beberapa karakteristik yang dijadikan sebagai prasyarat normatif laporan keuangan yang berkualitas yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami laporan keuangannya.

### **2. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan**

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah sebuah bentuk proses memahami prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman pada saat pembuatan dan penyajian laporan keuangan pemerintah pusat/daerah, semakin berkualitas pemahaman SAP-nya maka semakin berkualitas laporan keuangannya. Pada penerapan standar akuntansi pemerintahan ini diukur dengan 3 indikator.

Indikator yang pertama yaitu penerapan basis akrual, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.213/PMK.05/2013 pada tahun 2015 akuntansi berbasis akrual mulai ditetapkan di Indonesia dan SAP ini didukung oleh *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU). Indikator kedua yaitu penyajian secara wajar berarti menggambarkan secara jujur dampak transaksi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dinyatakan dalam kerangka konseptual. Indikator yang ketiga yaitu komponen pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang memiliki 12

komponen berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun tentang Standar Akuntansi Pemerintah yaitu PSAP 01 tentang penyajian laporan keuangan, PSAP 02 tentang laporan realisasi anggaran berbasis kas, PSAP 03 tentang laporan arus kas, PSAP 04 tentang catatan atas laporan keuangan, PSAP 05 tentang akuntansi persediaan, PSAP 06 tentang akuntansi investasi, PSAP 07 tentang akuntansi aset tetap, PSAP 08 tentang akuntansi konstruksi dalam pengerjaan, PSAP 09 tentang akuntansi kewajiban, PSAP 10 tentang koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan operasi yang tidak dilanjutkan, PSAP 11 tentang laporan keuangan konsolidasi dan PSAP 12 tentang laporan operasional (Siregar, 2020, h.19).

### **3. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah proses mengambil manfaat dari kepintaran teknologi pada masa ini untuk meringankan tugas pekerjaan manusia dalam membuat, menyusun, menghitung, memproses dan menyimpan suatu data yang telah dibuat dengan menggunakan komputer dan perangkat lunaknya untuk dapat disebarkan sebagai informasi dan komunikasi.

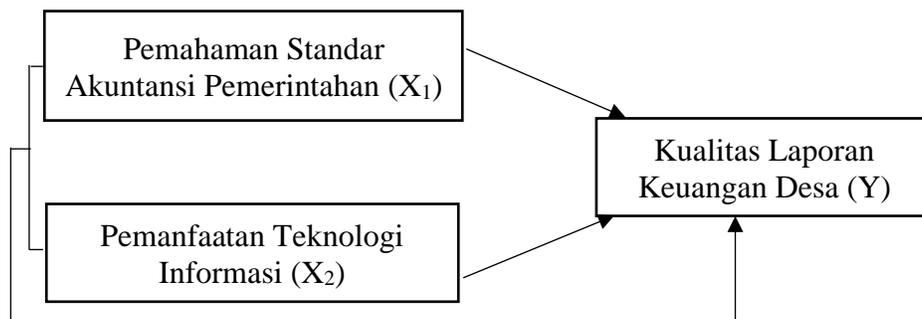
Adapun beberapa indikator yang diperlukan pada penelitian ini untuk mengukur suatu pemanfaatan teknologi informasi yaitu (Pulungan, 2022, h.31): pertama perangkat komputer yang telah memiliki perangkat *software* (lunak) dan perangkat *hardware* (keras) yang masing-masing mempunyai peran penting saat menjalankan tugasnya dan harus berfungsi baik seluruh sistemnya agar dapat beroperasi secara lancar. Indikator kedua yaitu tingkat keamanan dan kerahasiaan, dalam menjaga kerahasiaan juga keutuhan keamanan sistem serta keberadaan informasi data yang ada. Indikator yang ketiga yaitu tingkat kualitas hasil, kualitas dapat diukur melalui relevansinya, keefisienan waktu dan keakuratan dalam menjalankan tugas. Kualitas yang dihasilkan dari sistem komputer akan menentukan informasi yang dibuat tersebut baik atau tidak.

## **C. HIPOTESIS**

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>o1</sub> : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai
- H<sub>a1</sub> : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai
- H<sub>a2</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai
- H<sub>a2</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai
- H<sub>o3</sub> : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai
- H<sub>a3</sub> : Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

#### **D. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data penelitian berupa angka dan pada analisisnya menggunakan statistik, kuantifikasi atau pengukuran (Rahmani, 2016, h.7). Bertujuan memperoleh penjelasan dari teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis (Syafina, 2019, h.1). Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang

dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model statistik deskriptif, uji kualitas data, uji regresi linear berganda yang terlebih dahulu melakukan uji asumsi dan uji hipotesis. Teknis analisis data menggunakan program IBM SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 pengujian yaitu uji t dan uji F. Metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner dan data diperoleh dari data primer yang bersumber langsung dari kantor kecamatan Bintang Bayu. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan kaur desa di kantor kepala desa kecamatan Bintang Bayu sebanyak 19 kantor desa maka diperoleh jumlah populasi dan sampel sebanyak 76 responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh sebab jumlah populasi < 100.

## E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas Data

Berikut hasil uji normalitas data pada penelitian ini:

**Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		76
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1.23751793
Most Extreme	Absolute	.095
Differences	Positive	.095
	Negative	-.064
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c</sup>

*a. Test distribution is Normal*

*b. Calculated from data*

*c. Lilliefors Significance Correction*

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel di atas, ditemukan bahwa hasil uji normalitas semua variabel menggunakan perhitungan *Kolmogorov-smirnov* nilai *asymptotic significant (2-tailed)* di atas  $> 5\%$  yaitu 0,86. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada pengujian ini  $> 0,05$  dan dinyatakan bahwa residual terdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikoleniaritas**

Berikut hasil uji multikoleniaritas pada penelitian ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas**

	Model	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemahaman standar akuntansi pemerintahan	0,988	1,013
	Pemanfaatan teknologi informasi	0,988	1,013

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut variabel  $X_1$  menyatakan 1,013 dengan tolerance 0,988. Dan untuk variabel  $X_2$  menghasilkan nilai VIF sebesar 1,013 dengan *tolerance* 0,988. Dikarenakan setiap variabel memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikoleniaritas.

**c. Uji Heterosdekastisitas**

Berikut tabel hasil uji heterosdekastisitas pada penelitian ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
-1.293	2.009		-.644	.522
-.011	.034	-.037	-.320	.750
.090	.058	.179	1.547	.126

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heterosdekastisitas diketahui semua variabel independen dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi seluruh variabel  $> 5\%$  (0,05).

#### d. Hasil Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis Parsial (T-test)

Berikut di bawah adalah tabel hasil uji parsial pada penelitian ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial (T-test)**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	8.576	3.154		2.719	.008
X <sub>1</sub>	.230	.054	.395	4.275	.000
X <sub>2</sub>	.520	.092	.525	5.680	.000

a. Dependent variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari hasil uji diketahui nilai signifikan variabel X<sub>1</sub> adalah  $0,000 < 0,05$  maka H<sub>a1</sub> diterima dan disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Dari hasil uji parsial ini diketahui nilai signifikan X<sub>2</sub> adalah  $0,000 < 0,05$  maka H<sub>a2</sub> diterima dan disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

##### 2) Uji Simultan (F-test)

Dengan mengidentifikasi F<sub>hitung</sub> atas F<sub>tabel</sub>, jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka terjadi pengaruh secara simultan. Berikut hasil ujinya:

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (F-test)**

*ANOVA<sup>a</sup>*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	71.918	2	35.959	22.854	.000 <sub>b</sub>
Residual	114.859	73	1.573		
Total	186.776	75			

a. Dependent variable: Y

b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, didapat  $F_{hitung}$  sebesar 22,854 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman SAP ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan pemerintah desa ( $Y$ ). Maka pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa secara simultan.

## **2. Pembahasan**

### **a. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa**

Hasil pengujian hipotesis  $H_{a1}$  membuktikan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa apabila dalam suatu instansi memiliki sumber daya manusia yang paham dengan penyusunan laporan keuangan akan membawa pengaruh yang baik terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwindasari (2020), Mulyadi dkk (2020) dan Puspita dkk (2020) bahwa pemahaman SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

### **b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa**

Hasil pengujian hipotesis  $H_{a2}$  membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa jika penyampaian informasi yang cepat dan akurat akan menghasilkan laporan keuangan yang baik, maka dari itu pemerintah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Zubaidi dkk (2019) dan Wulan dkk (2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

### **c. Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa**

Hasil regresi dan uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa secara simultan. Hal

ini didukung oleh *agency theory* di mana peran pemerintah daerah sebagai pihak yang bertanggung jawab kepada semua pihak yang terkait, maka semestinya memberikan informasi yang wajar, akurat dan berkualitas. Pemahaman SAP dan pemanfaatan teknologi informasi adalah 2 faktor di antara faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas sebuah laporan keuangan pemerintah.

## **F. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai
- b. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai
- c. Pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa kecamatan Bintang Bayu kabupaten Serdang Bedagai secara simultan.

### **2. Saran**

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan bagi pemerintah daerah khususnya satuan kerja perangkat daerah (SKPD) kecamatan Bintang Bayu agar dapat menaikkan lagi tingkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan lebih memperhatikan pemeliharaan dan perbaikan komputer agar mendukung kegiatan sistem penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintah jadi lebih efektif, efisien dan akurat.
- b. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel atau mencari variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah yaitu seperti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan serta menambah jumlah sampel pada penelitian agar hasilnya lebih maksimal, contohnya penerapan sistem pengendalian intern dan juga kompetensi sumber daya manusia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dison, A. J. K. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Medan: Madenatera.
- Ikhsan, A. S. K. K. (2018). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Madenatera.
- Harmain, H. N. L. (2019). *Pengantar Akuntansi I*. Medan: Madenatera.
- Nurwani. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Non Performing Financing Terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 92-100.
- Pulungan, M. (2022). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada kabupaten Padang Lawas)*. Skripsi: Febi Uinsu Medan.
- Rahmani, N. A. (2017). *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi Uinsu Press.
- Siregar, W. (2020). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Latar Belakang Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Skripsi: Febi Uinsu Medan.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, A. (2019). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah)*. *Jurnal Katalogis*, 5(5), 157-168.
- Syafina, L. N. H. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Febi Uinsu Press.